

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien Post Operasi Osteoarthritis Genu IV Sinistra dengan Hipertensi di Ruang Tulip RSUD Sidoarjo, Rubby Putri Subagya, NIM G42201625, Tahun 2023, 68 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Apt. Zora Olivia, S.Farm., M. Farm. (Dosen Pembimbing).

Osteoarthritis genu adalah suatu penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago sendi lutut. Keadaan ini berkaitan dengan usia lanjut. Kelainan utama pada osteoarthritis genu adalah hilangnya progresif articular tulang rawan sendi, diikuti dengan penebalan tulang subkondral, pertumbuhan osteofit, kerusakan ligamen dan peradangan ringan. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg setelah dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang. Tekanan darah paling tinggi terjadi ketika ventrikel berkontraksi (tekanan sistolik) dan paling rendah ketika ventrikel berelaksasi (tekanan diastolik).

Pasien Ny. M berusia 65 tahun masuk RS pada tanggal 14 Oktober 2023 dengan keluhan nyeri lutut akibat keseleo sejak 2 bulan yang lalu dan akan melakukan operasi ortopedi. Diagnosis medis pasien yaitu Osteoarthritis Genu Grade IV Sinistra. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi selama 1 tahun. Setelah dilakukan skrining, diketahui bahwa pasien memiliki LILA 33,5 cm dan panjang ulna 24 cm. Berdasarkan data tersebut status gizi pasien berdasarkan persentase LILA tergolong overweight dengan nilai 112%. Dari hasil laboratorium pasien pada tanggal 16 Oktober 2023 diketahui HCT 36,4%, HB 12 g/dl, limfosit 4,6%, MCH 26,1 pg, MCHC 32,9 g/dl, MCV 79,4 fl, Monosit 0,5%, MPV 6,8 fl, Neutrofil 93,6%, PDW 57,3 fl dan WBC $16,34 \times 10^3/uL$. Sedangkan pada pemeriksaan fisik klinis tekanan darah pasien 111/81 mmHg; RR 20x/menit; nadi 74x/menit; suhu tubuh 36,4°C.

Riwayat obat-obatan yang rutin dikonsumsi pasien adalah amlodipine besylate, sehingga tekanan darah pasien saat ini terkontrol (normal).

Berdasarkan pengkajian gizi yang dilakukan dapat diketahui recall Ny. M yaitu asupan energi sebanyak 208,6 kkal, protein 10,1 gram, lemak 8,7 gram, karbohidrat 22,7 gram, natrium 16,9 mg dan kalium 209,6 mg. Selain itu juga diketahui pola makan pasien SMRS adalah 2x/hari. Pasien memiliki alergi makanan yaitu ikan asin. Berdasarkan hasil data SQ-FFQ Ny. M mengkonsumsi nasi sebanyak 1 centong setiap kali makan, selain mengkonsumsi nasi pasien juga mengkonsumsi roti dan kentang. Pasien mengkonsumsi lauk nabati paling sering yaitu tahu dan tempe, sedangkan untuk lauk hewani yang sering dikonsumsi yaitu daging sapi, daging ayam, telur ayam, ikan mujair, ikan bandeng, udang dan cumi. Untuk sayuran, pasien sering mengkonsumsi bayam, wortel, buncis, kangkung, mentimun, labu siam, gambas, tauge, kacang panjang. Kegiatan sehari-hari pasien adalah membersihkan rumah, memasak dan merawat bunga. Pasien mengatakan jarang berolahraga.